

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), pada penelitian lapangan (*field researc*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil data (lapangan) secara sistematis. Dengan metode ini, peneliti melakukan studi untuk menghimbau informasi dari subjek penelitian.¹ Penelitian lapangan kerap dilaksanakan untuk menyesuaikan arah penelitian dengan konteks yang relevan. Umumnya, penelitian ini dilakukan di luar ruangan. Penelitian lapangan digunakan dengan melakukan wawancara dengan cara mengamati bagaimana cara mereka dalam melakukan interaksi sosial. metode penelitian lapangan digunakan untuk mengumpulkan informasi serta mengembnagkan teori baru mengenai interaksi antar individu, sifat manusia, dan sosiologi. Dengan tujuan untuk membuktikan serta membangun hubungan antara sebab akibat dari berbagai komunitas dan lingkungan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif secara umum adalah penerapan peneliian yang di lakukan secara alamiah, tanpa dibuat-buat dengan situasi norman dan tanpa dimanipulasi pada kondisi aupun situasinya (deskripsi alami).² Dalam pendekatan ini menentukan keadaan berupa fakta yang terjadi dalam fenomena-fenomena yang terjadi. Yang menimbulkan terciptanya sebab akibat terhadap fenomena sosial yang terjadi. Dengan memberikan hasil penelitian yang baik sesuai dengan keadaan dilingkungan. Sehingga pembaca dapat membaca hasil penelitian dan memiliki gambaran terhadap objek penelitian.

Pemerolehan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan hasil observasi, hasil wawancara, serta gambar hasil dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi adalah jenis penelitian yang menitik beratkan mengenai pemahaman sosiaologi melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap fenomena sosial dan budaya.³ Etnografi digunakan peneliti untuk meneliti mengenai

¹Septiani, Widjojoko, dan Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca", *Jurnal Perseda*, vol. V, no. 2, (2022): 130-137.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus, MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 78.

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 94.

tingkah laku manusia yang berkaitan dengan perkembangan berupa teknologi komunikasi melalui budaya serta setting sosial tertentu. Umumnya, etnografi mengkhususkan diri pada pemahaman studi kultural masyarakat tertentu.⁴

Penelitian ini, peneliti melibatkan secara langsung dengan beberapa narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi pernikahan buntut-buntut lawe di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mijen yang berada di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Peneliti perlu melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan memusatkan perhatian pada bagaimana analisis nilai-nilai pendidikan sosial berkontribusi didalam tradisi lokal sehingga dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakatnya. Sementara itu, tradisi ini masih dijalankan oleh sebagian besar masyarakat di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subjek penelitian merupakan aspek terpenting dalam kegiatan penelitian karena subjek penelitian berperan sebagai sumber utama data. Kevalidan dan pertanggung jawaban kualitas penelitian sangat bergantung pada sejauh mana data yang dikumpulkan dan dianalisis mencerminkan kondisi subjek penelitian serta variabel-variabel yang diteliti.⁵ Pada penelitian ini menggunakan etnografi yang mana penggalian data terkait dalam pola interaksi baik inter community, physical setting, kegiatan atau ritual, serta tingkah laku masyarakat. Oleh karena itu subyek penelitian ini yaitu masyarakat dukuh demangan seperti melibatkan Kyai kunci sebagai tokoh agama, pranata acara, modin dukuh demangan, perias pengantin, keluarga pengantin, dan mempelai pengantin.

Penelitian ini memanfaatkan etnometodeologi, sebuah pendekatan yang menggambarkan secara rinci mengenai peristiwa sosial yang terorganisasi secara alami. Seperti halnya observasi dalam ilmu alam, pendekatan ini menyoroti bias yang diolah (reproduksi), diperiksa, selanjutnya dievaluasi dan menjadi dasar bagi studi dan

⁴Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023), 127.

⁵Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023), 19-20.

menjadi dasar bagi studi dan penarikan kesimpulan yang organik.⁶ Maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konstruksi yang terkait dengan ritual baik secara filosofis maupun historis dan mengidentifikasi pernyataan sebagai teori dengan memanfaatkan data sebagai evidensi.

D. Sumber Data

Pemerolehan sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan cara memproses pengumpulan data sebagai pendukung penelitian. Teknik pemerolehan sumber data dilakukan dengan menggumpulkan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan skunder :⁷

1. Data Primer

Data Primer adalah suatu data yang merujuk pada informasi utama secara langsung. Pemerolehan data secara langsung dilakukan dengan pengumpulan dan pemerolehan sumber baik melalui observasi, wawancara, maupun pada laporan dalam bentuk dokumen secara tidak resmi.⁸ Kemudian dalam perolehan tidak resmi tersebut akan diolah oleh peneliti. Maka dalam pemerolehan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung dengan objek kajian dengan hasil wawancara terutama mempelajari pengantin, keluarga pengantin, dan juga masyarakat dukuh Demangan di lembaga kemasyarakatan Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Hal ini sebagai landasan utama penyusunan dalam memperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan dan sudut pandang terhadap nilai-nilai pendidikan sosial mengenai edukasi masyarakat terhadap tradisi lokal di lembaga kemasyarakatan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang terikat secara tidak langsung dengan fokus penelitian tersebut. Pemerolehan dan pengumpulan sumber tentunya terkait pada objek yang diteliti,⁹ data sekunder dilakukan untuk memperkuat penulisan. Maka diperlukan beberapa sumber seperti pada jurnal, artikel, skripsi, maupun buku

⁶ Susilo, "Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi", *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 1, no. 1 (2017): 62-72.

⁷ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh:Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DAI/2021), 2023), 28-29.

⁸ Rijali, "Analisis Data Kualitatif.", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33, (2018): 81.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 222.

terkait dengan nilai-nilai Pendidikan sosial atau tradisi pernikahan Jawa dan dokumen pemerintah desa Mijen sebagai tambahan data. Dasar teoritis dari penelitian bergantung pada penggunaan data sekunder sebagai sumber informasi utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif bersifat interaktif. Adapun menurut Rukim, untuk mencapai tujuan penelitian data kualitatif umumnya dilakukan dengan wawancara dan observasi, penggunaan teknik lain seperti pengumpulan riwayat hidup pada subjek, dokumentasi, beberapa karya tertulis subyek, publikasi dari teks, maupun beberapa sumber yang digunakan lainnya.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada teknik ini sangat cocok digunakan bagi peneliti yang menginginkan pengetahuan mendalam dengan jumlah responden sedikit.¹¹ Sebagai metode dialog penelitian bertujuan sebagai penggalian informasi terhadap subyek atau responden. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban disampaikan secara verbal, umumnya melalui komunikasi langsung, meskipun juga melalui media sosial.

Pemerolehan data dan informasi dalam wawancara ini dilakukan dengan Tanya Jawab antar pewawancara dan narasumber. Tanya jawab yang dilakukan menggunakan pedoman yang telah disiapkan oleh pewawancara. Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat dukuh demangan, Kiyai kunci, pranata acara, modin dukuh demangan, perias pengantin, keluarga pengantin, dan mempelai pengantin dalam pelaksanaan tradisi pernikahan *buntut-buntut lawe* di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

¹⁰ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penernitan MuhammadZaini Anggota, 2022), 32.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALVABETA, CV, 2016): 137.

2. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Dengan cara melihat secara dekat terhadap kegiatan yang dilakukan (objek).¹² Penelitian berkualitas perlu dilakukan dengan prosedur metodeologis secara sederhana dan relatif murah. Melalui kondisi ini penggunaan metode observasi sangat membantu peneliti dalam menjalankan suatu penelitian. Oleh karena itu, pelaksanaan observasi langsung dilakukan di desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Dalam situasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan dimana ia secara langsung terlibat dalam kegiatan individu yang diamati. Dengan demikian, peneliti akan mengetahui kejadian (situasi) dalam hal ini maka akan lebih memudahkan untuk mengumpulkan data.¹³

3. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari dokumen seperti profil desa Mijen, hasil wawancara, data penduduk desa Mijen, foto terkait proses pelaksanaan tradisi *buntut-buntut lawe*. Beberapa dokumentasi tersebut berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.. Peneliti perlu memiliki penelitian untuk menafsirkan semua dokumen tersebut dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan tema penelitian yang sedang dilakukan (lapangan).

Dokumen adalah suatu data yang telah disimpan dalam bentuk dokumen didalamnya terdapat data laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Dokumentasi memiliki sifat yang tak terbatas dalam ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk memahami secara rinci mengenai peristiwa masa lalu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hasil dari proses penggalan, pengumpulan, dan pencatatan data yang diuji untuk memastikan kebenarannya. Peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merujuk pada proses verifikasi data yang berasal dari berbagai sumber dengan

¹² Yusuf Falaq, *Motodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 220.

¹³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 221.

pendekatan, metode, dan waktu yang berbeda. Ini meliputi penggunaan beragam sumber data, teknik pengumpulan data yang berbeda pula.¹⁴ Dengan demikian, ada triangulasi dalam aspek sumber data, teknik pengumpulan data, dan kerangka waktu yang digunakan:

1. Triangulasi Sumber Data

Berdasarkan penyajian triangulasi sumber data yaitu sebagai pemeriksaan (kendala) data yang tengah dilakukan melalui pemverivikasi data dari berbagai sumber. Pada triangulasi sumber data penelitian ini akan melaksanakan pengumpulan dan pengujian terhadap data yang diperoleh kepada modin dukuh demangan, Kyai kundi, masyarakat dukuh demnagan, mempelai pengantin, keluarga pengantin, pranata acara, perias pengantin.

2. Triangulasi Metode atau Teknik

Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memastikan data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik. Bila dari ketiga teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data menghasilkan perbedaan, peneliti melakukan pembatasan lebih lanjut dengan sumber yang relevan atau pihak lain untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data tersebut, atau untuk memahami apakah perbedaan itu disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda.¹⁵ Untuk triangulasi penelitian ini dilakukan dengan pengecekan melalui teknik wawancara yang akan kembali diteliti dengan teknik lain, yaitu teknik observasi serta sebaliknya.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data pada waktu dan momen yang sesuai akan menghasilkan data yang sesuai akan menghasilkan data yang lebih valid, sehingga mencapai tingkat kredibilitas yang dibutuhkan. Sebab waktu dan momen sering memengaruhi kredibilitas data, peneliti akan melakukan verivikasi triangulasi pada pagi, siang, dan sore untuk memastikan keakuratan informasi yang terkumpul.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini, yang disebut dengan meode *contentanalysis* atau analisis isi. Analisis berangkat dari asumsi dasar dalam ilmu sosial bahwa mempelajari proses dan isi komunikasi merupakan landasan dari penelitian ilmu sosial.¹⁶ Analisis isi atau yang disebu dengan

¹⁴ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), 48.

¹⁵ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 49.

¹⁶ Asfar, "ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK (Penelitian Kualitatif)." *Journal Equilibrium* 5, no. 9, (2019): 14-18.

content analysis sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan dianggap sebagai salah satu strategi verifikasi data yang umum.

Metode ini diakui sebagai salah satu teknik analisis data yang paling umum dalam penelitian kualitatif karena sifatnya yang abstrak dalam menganalisis data kualitatif. Menurut Sugiono teknik analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, dengan penganalisisan data yang diperoleh. Selanjutnya dapat dihubungkan dengan hipotesis data yang dicari secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dalam hipotesis tersebut dapat diterima/ditolak.¹⁷ Analisis data kualitatif dilakukan sepanjang tahap pengumpulan data dan berlanjut ketika semua data telah terkumpul. Proses ini penting dan signifikan, terutama saat peneliti terlihat secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini memerlukan penjelasan lebih rinci untuk pemahaman yang lebih mendalam:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan informasi berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan, perolehan data ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti mendatangi secara langsung kegiatan upacara tradisi *buntut-buntut lawe* yang ada di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Perolehan tahap ini dilakukan penelitian dengan cara memeriksa data selama penelitian berlangsung terhadap pokok bahasan yang sesuai dengan tema dan polanya sebagai gambaran atau alur perolehan pada tahap selanjutnya¹⁸. Peneliti lebih memfokuskan pada kehidupan keseharian dari kegiatan keseharian yang dilakukan pada obyek yang diteliti. Dalam tahap reduksi data, peneliti akan mengunjungi rumah yang memiliki acara dalam melaksanakan tradisi pernikahan *buntut-buntut lawe* yang dilakukan di Desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Peneliti akan melihat bagaimana proses pelaksanaan tradisi *buntut-buntut lawe* serta mengamati terdapatnya nilai-nilai pendidikan sosial dalam acara tersebut.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data yang disajikan pada bentuk tabel, diagram, grafik,

¹⁷ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbitan Muhammad Zaini, 2022), 67.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 247.

gambar, maupun lainnya. pada penyajian data yang dilakukan oleh penelitian ini melakukan penyajian penelitian kualitatif yang bersifat naratif atau berbentuk teks.¹⁹ Melalui penyajian data maka akan tersusun secara runtut dan berkaitan satu dengan yang lain. Penyajian data pada penelitian kualitatif yang membentuk uraian sehingga berhubungan dengan terikatnya data pada teks naratif. Oleh karena itu, penulis mengumpulkan informasi berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Dari data ini diperoleh mengenai proses pelaksanaan tradisi *buntut-buntut lawe* yang didalam penjalanannya upacara tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan. Khususnya nilai-nilai pendidikan sosial yang dimana dalam pembelajaran tersebut dapat menjadi sarana edukasi pembelajaran bagi masyarakat desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

4. Verification (Councluision Drawing)

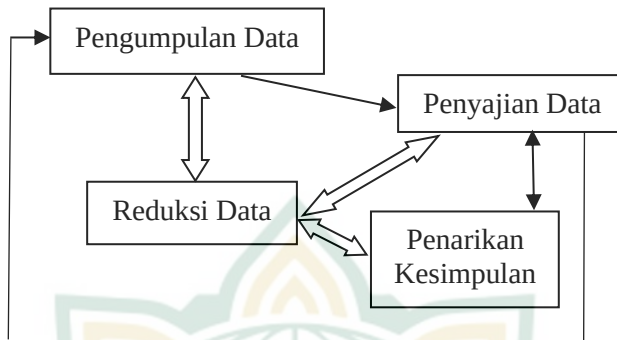
Verifikasi atau yang disebut dengan penarikan kesimpulan dapat dikatakan tahap akhir penelitian yaitu dengan penarikan kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah penelitian. Ketika sedang menarik kesimpulan penelitian, maka harus berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penelitian, bukan dari angan-angan si peneliti.²⁰ Melalui gambaran sebelumnya yang kurang jelas maka penelitian ini perlu melakukan pemilahan permasalahan yang ada. Ini bisa berupa hubungan kausal, interaksi, hipotesis, atau bahkan teori. Kesimpulan ini, juga didukung oleh data lebih lanjut, dapat berkembang menjadi teori.²¹ Dalam hal ini, suatu simpulan akan memberikan jawaban terhadap perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yang berkaitan dengan kondisi kearifan lokal di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, serta penanaman nilai-nilai Pendidikan sosial seperti gotong royong, menghormati, dan membangun kemauan untuk bekerja sama dalam solidaritas antar masyarakat.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 250.

²⁰ Yusuf Falaq, *Metodelogi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 309.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), 253.

Tabel 3. 1
Teknik Analisis Data Miles & Huberman



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2016

